



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MATERI PERKALIAN BILANGAN DESIMAL MELALUI
METODE LATIS PADA SISWA KELAS V MI SALAFIYAH
TANJUNG TIRTO PEKALONGAN TAHUN 2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

NAILISSA'ADAH
NIM. 2023216021

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MATERI PERKALIAN BILANGAN DESIMAL MELALUI
METODE LATIS PADA SISWA KELAS V MI SALAFIYAH
TANJUNG TIRTO PEKALONGAN TAHUN 2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NAILISSA' ADAH
NIM. 2023216021

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailissa'adah

NIM : 2023216021

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi

Perkalian Bilangan Desimal melalui Metode Latis pada
Siswa Kelas V MI Salafiyah Tanjung Tirta Pekalongan
Tahun 2020

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 November 2020

Yang menyatakan




Nailissa'adah
NIM. 2023216021





Juwita Rini, M.Pd.

Jl. Mandurorejo Gg. Nakula No. 77
RT. 01 RW. 01 Desa Kulu Kec. Karanganyar
Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Nailissa'adah

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : NAILISSA' ADAH
NIM : 2023216021
Jurusan : PGMI
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA MATERI PERKALIAN BILANGAN
DESIMAL MELALUI METODE LATIS PADA
SISWA KELAS V MI SALAFIYAH TANJUNG
TIRTO PEKALONGAN TAHUN 2020**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 November 2020
Pembimbing,

Juwita Rini, M.Pd.
NIP. 19910301 201503 2 010

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:


Nama : **NAILISSA' ADAH**
NIM : **2023216021**
Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA MATERI PERKALIAN BILANGAN
DESIMAL MELALUI METODE LATIS PADA SISWA
KELAS V MI SALAFIYAH TANJUNG TIRTO
PEKALONGAN TAHUN 2020**


Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 20 November 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Naang Hasan Susanto, M.Pd.
NIP. 19800322 201503 1 002


Muhammad Jauhari Sofi, M.A.
NIP. 19861226 201801 1 001

Pekalongan, 20 November 2020

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrahim, Alhamdulillah dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan kemudahan yang diberikan sehingga tugas akhir Skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam tercurah bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya.

Dengan kerendahan hati dan ketulusan penulis persembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Thoyib, S.Pd.I dan Ibu Rokhanah, S.Pd.I yang telah mendidik dan mengajarkan arti kehidupan yang sesungguhnya, senantiasa melimpahkan dukungan kepada penulis dalam belajar, serta do'a yang tidak pernah putus mengiringi langkah penulis.
2. Adik-adik penulis yang telah memberikan dukungan dan do'a tiap jengkal langkah kehidupan:

Muhammad Farid Ash-Shiddieqi

A. Ni'am Ibna Riza

Ahmad Syauqi Ibna Riza





MOTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ

يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

“Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha luas, Maha Mengetahui”. (al-Baqarah [2]: 261)

ABSTRAK

Nailissa'adah. 2023216021. **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Bilangan Desimal melalui Metode Latis pada Siswa Kelas V MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan Tahun 2020.** Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Juwita Rini, M.Pd.

Kata kunci: Hasil Belajar Matematika, Perkalian Bilangan Desimal, Metode Latis.

Dalam survei kualitas pendidikan yang dikeluarkan oleh PISA, Indonesia menempati peringkat ke-72 dari 77 negara. Hasil penelitian PISA menyebutkan bahwa Indonesia mendapatkan angka 371 untuk kategori membaca, 379 untuk matematika dan 396 untuk sains. Kemampuan matematika yang rendah terjadi karena siswa di sekolah menganggap matematika adalah pelajaran sulit dan tidak menarik, sehingga berdampak pada rendahnya output siswa dalam penguasaan materi matematika dalam kemampuan berhitung perkalian. Siswa menggunakan metode bersusun dan mengalami kesulitan pada bilangan desimal. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa belum mencapai KKM. Penggunaan metode dalam belajar dapat juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Peneliti tertarik menerapkan metode latis untuk meningkatkan hasil belajar pada materi perkalian bilangan desimal.

Penelitian ini menggambarkan bagaimana proses pembelajaran materi perkalian bilangan desimal dengan menerapkan metode latis. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memberikan pengalaman baru dalam belajar matematika, mempermudah memahami materi perkalian dan agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) pada siswa kelas V MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan yang berjumlah 23 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan tes evaluasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar dengan ketuntasan belajar $\geq 75\%$.

PTK yang dilaksanakan oleh peneliti di MI Salafiyah Tanjung melalui tahapan-tahapan yang disebut siklus. Siklus ini digunakan untuk mengetahui peningkatan ketercapaian hasil belajar siswa. Pada penelitian ini dilakukan tindakan siklus I dan siklus II. Pada siklus 1 diperoleh nilai tertinggi 90, terendah 50, yang paling banyak diperoleh 70, dan rata-rata kelas 69,13. Tingkat ketuntasan belajar siswa adalah 69,57%. Pada siklus 2, hasil yang diperoleh siswa adalah nilai tertinggi 100, terendah 60, yang paling banyak diperoleh 80 dan rata-rata kelas 82,17. Tingkat ketuntasan siswa adalah 86,96%. Penerapan metode latis pada materi perkalian bilangan desimal terbukti dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan dengan prosentase peningkatan dari siklus I ke siklus II 17,39%.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga menjadikan lebih bermakna dalam menjalani hidup ini, terlebih lagi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa cahaya Ilahi kepada umat manusia sehingga menjadikan manusia mampu menikmati indahnya kehidupan alam semesta ini.

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberi pengarahannya, bimbingan dengan moral dan bantuan apapun yang sangat besar artinya bagi penulis sampai selesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Pekalongan dan Ibu Hafizah Ghany H., M.Pd. Sekretaris Jurusan PGMI IAIN Pekalongan.





4. Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I. dan Ibu Ely Mufidah, M.S.I., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis sejak awal studi sampai akhir penulisan skripsi.
5. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Anita Amaliatun Nafiah, S.Pd.SD, Kepala MI Salafiyah Tanjung dan Ibu Ning Mukhoyaroh kolaborator serta wali kelas V MI Salafiyah Tanjung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Dewan guru, staf dan keluarga besar MI Salafiyah Tanjung yang telah membersamai keseharian penulis dalam mengabdikan.
8. Segenap Bapak/Ibu Dosen beserta staf di lingkungan FTIK IAIN Pekalongan yang telah membekali berbagai pengetahuan dan memberikan pelayanan akademis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Segenap keluarga yang selalu mencurahkan pikiran, semangat, kasih sayang, perhatian dan doanya untuk keberhasilan penulis.
10. Teman seperjuangan kelas L “*Sedulur Selawase*” (Ais, Tika, Hafizah, Nadia, Rani, para sangkuriang dkk.) yang membersamai penulis dalam menempuh studi.
11. Segenap teman-teman PPL, KKN, dan mahasiswa PGMI angkatan 2016.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.



Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan sesuatu apapun hanya untaian terima kasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah Swt. membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pekalongan, November 2020

Penulis,

Nailissa'adah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Pengertian Hasil Belajar Matematika.....	8
2. Perkalian Bilangan Desimal	17
3. Metode Latis.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis Tindakan.....	30



BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek dan Kolaborator Penelitian.....	38
D. Siklus Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Profil MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan.....	48
B. Analisis Data Penelitian Per Siklus.....	52
1. Siklus I.....	53
2. Siklus II	56
C. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN 1 : RPP	
LAMPIRAN 2 : LEMBAR OBSERVASI GURU	
LAMPIRAN 3 : LEMBAR OBSERVASI SISWA	
LAMPIRAN 4 : DOKUMENTASI KEGIATAN	
LAMPIRAN 5 : PENUNJUKAN PEMBIMBING	
LAMPIRAN 6 : PERMOHONAN PENELITIAN	
LAMPIRAN 7 : SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas V Semester I	19
Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	38
Tabel 3.2	Daftar Nama Siswa Kelas V MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan..	39
Tabel 4.1	Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	49
Tabel 4.2	Daftar Hasil Belajar Matematika Siklus I.	54
Tabel 4.3	Daftar Hasil Belajar Matematika Siklus II.....	58
Tabel 4.4	Data Perkembangan Hasil Belajar Individu Siswa Siklus I dan II.....	59
Tabel 4.5	Data Perkembangan Hasil Belajar Siswa secara Klasikal Siklus I dan II.	60





DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	30
Gambar 3.1	Model Spiral dari Kemmis dan Taggart	33





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam survei kualitas pendidikan yang dikeluarkan oleh PISA, Indonesia menempati peringkat ke-72 dari 77 negara. Hasil penelitian PISA menyebutkan bahwa Indonesia mendapatkan angka 371 untuk kategori membaca, 379 untuk matematika dan 396 untuk ilmu pengetahuan (sains). Indonesia tertinggal dari Malaysia yang berada di peringkat ke-56, dengan mendapat nilai 415 untuk membaca, 440 untuk matematika dan 438 untuk sains. Data ini menjadikan Indonesia bercokol di peringkat enam terbawah, masih jauh di bawah negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Brunei Darussalam. Survei PISA merupakan rujukan dalam menilai kualitas pendidikan di dunia, yang menilai kemampuan membaca, matematika dan sains.

Kemampuan matematika yang rendah tersebut perlu diketahui faktor penyebabnya. Pada umumnya manusia mengimplementasikan ilmu matematika pada kehidupan kesehariannya di berbagai bidang. Namun realita yang ada, siswa di sekolah menganggap bahwa matematika adalah mata pelajaran yang dianggap sangat abstrak, menakutkan, menyeramkan, memusingkan, menjenuhkan bahkan membosankan dan tidaklah menarik. Sehingga menyebabkan tidak adanya minat untuk belajar, bahkan keingintahuannya sangat rendah sehingga akan berdampak pada rendahnya output siswa dalam penguasaan materi matematika.



Kemampuan hitung siswa dari berbagai jenjang pendidikan dalam matematika selalu melibatkan operasi hitung dasar yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Perkalian termasuk topik yang sulit untuk dipahami sebagian siswa. Hal ini dapat dilihat pada siswa kelas atas belum menguasai perkalian, sehingga mereka banyak mengalami kesulitan dalam mempelajari topik matematika yang lebih kompleks. Konsep sederhana dari perkalian yaitu penjumlahan berulang suatu bilangan.¹ Pengetahuan dasar tentang operasi perkalian tersebut harus dipahami siswa sebagai penanaman konsep awal.

Salah satu materi matematika yang melibatkan operasi perkalian dan membingungkan siswa kelas V SD/MI adalah operasi perkalian bilangan desimal. Letak kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal perkalian bilangan desimal adalah siswa tidak hafal perkalian dasar. Selain itu, kesalahan yang banyak dilakukan siswa dalam operasi perkalian bilangan desimal adalah masalah peletakan tanda desimal. Hal ini berdasarkan observasi dan dokumen hasil belajar kognitif siswa di kelas V selama beberapa tahun ini.

Kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan perkalian desimal akan berpengaruh pada hasil belajar. Hasil belajar dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai yang diketahui setelah dilakukan pengukuran dengan tes.² Berdasarkan daftar nilai yang peneliti peroleh di kelas V MI Salafiyah Tanjung selama tiga tahun terakhir tampak bahwa nilai yang diperoleh siswa pada

¹Heruman, *Metode Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 22.

² Agoes Dariyo, *Dasar-dasar Pedagogi Modern* (Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm. 89.

materi operasi perkalian bilangan desimal masih berada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70. Pada tahun 2017, ketuntasan materi pada perkalian bilangan desimal baru mencapai 60% dari jumlah seluruh siswa. Pada tahun 2018 ketuntasan yang dicapai juga masih pada taraf yang sama 65%. Sedangkan pada tahun 2019 terdapat kenaikan pencapaian ketuntasan materi meskipun hanya 3%. Namun ketuntasan tersebut belum mencapai batas keberhasilan dalam suatu pembelajaran yaitu 75%.³

Permasalahan hitung operasi perkalian bilangan desimal dapat diatasi dengan menerapkan metode latis. Metode latis adalah metode perkalian yang menggunakan kisi (kotak) untuk mengalikan dua angka yang multi digit. Metode latis merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran operasi perkalian perkalian desimal. Metode ini dilakukan dengan proses yang lebih rapi dibandingkan dengan melakukan cara konvensional (bersusun) yang perlu dilakukan perkalian dan penambahan yang silih berganti.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan metode latis dalam materi perkalian bilangan desimal. Metode latis ini diharapkan memiliki kontribusi bagi pendidik maupun siswa dalam pembelajaran operasi perkalian bilangan desimal di kelas V. Oleh karena itu peneliti mengambil judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Bilangan Desimal melalui Metode Latis pada Siswa Kelas V MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan Tahun 2020".

³ Dokumen Leger Nilai kelas V MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan tahun 2017 – 2019.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian bilangan desimal melalui metode latis pada siswa kelas V MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan?
2. Apakah penerapan metode latis pada materi perkalian bilangan desimal dapat meningkatkan hasil belajar kognitif matematika siswa kelas V MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan skenario pembelajaran matematika kelas V di MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan melalui metode latis pada materi perkalian bilangan desimal.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar matematika siswa kelas V di MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan melalui metode latis pada materi perkalian bilangan desimal.



D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat mengetahui metode latis sebagai khazanah baru dalam pembelajaran matematika pada materi perkalian.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Meningkatkan hasil belajar matematika siswa terutama mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan
- 2) Siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran dan memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dengan menggunakan metode yang baru yaitu metode latis

b. Manfaat bagi guru

- 1) Guru dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai kurikulum berbasis kompetensi serta dapat meningkatkan kreativitas dan kualitas guru, karena guru dituntut dapat menggunakan dan menerapkan metode dan strategi pembelajaran dengan baik dan tepat.



2) Melalui pemanfaatan sarana dan prasarana sebagai sumber belajar dapat mempermudah penyampaian materi mata pelajaran matematika secara langsung.

c. Manfaat bagi sekolah

Dapat mengembangkan sarana prasarana dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan melakukan inovasi pembelajaran untuk mata pelajaran yang lain.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memahami masalah-masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal; terdiri dari halaman sampul, halaman pernyataan keaslian (bermaterai), nota pembimbing, pengesahan, transliterasi (kalau ada), persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bagian inti; terdiri dari 5 bab dengan penjabaran masing-masing bab yang terdiri dari beberapa subbab. Bab I Pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori, terdiri dari empat subbab: subbab pertama deskripsi teori yang meliputi hasil belajar matematika, materi perkalian bilangan desimal dan metode latis. Subbab kedua penelitian relevan yang berisi

tentang beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti. Subbab ketiga berisi kerangka berpikir. Dan subbab keempat berisi tentang hipotesis tindakan. Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari enam subbab yaitu jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan kolaborator penelitian, siklus penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi deskripsi data (profil MI Salafiyah Tanjung), analisis data per siklus (siklus I, siklus II, dan siklus III jika dibutuhkan), serta pembahasan. Bab V Penutup, yang didalamnya meliputi simpulan dan saran.

Bagian Akhir; terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Deskripsi data dan analisis penelitian tentang upaya meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian bilangan desimal melalui metode latis (studi tindakan di kelas V MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan) dari bab I sampai bab IV dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh peneliti di MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan melalui metode latis dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang disebut siklus. Siklus ini digunakan untuk mengetahui peningkatan ketercapaian hasil belajar siswa. Pada penelitian ini dilakukan tindakan siklus I dan siklus II. Pada siklus 1 diperoleh nilai tertinggi 90, nilai terendah 50, nilai yang paling banyak diperoleh 70, dan rata-rata kelas 69,13. Tingkat ketuntasan belajar siswa adalah 69,57% (16 siswa) dan yang belum tuntas adalah 30,43% (7 siswa). Sedangkan target yang peneliti harapkan adalah tuntas minimal 75%.

Pada siklus 2, peneliti tetap melaksanakan prosedur yang sama sesuai dengan siklus 1 yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa adalah terdapat siswa yang mendapat nilai 100, dimana nilai tersebut merupakan nilai tertinggi. Nilai terendah yang diperoleh 60, nilai yang paling banyak diperoleh 80 dan nilai rata-rata kelas 82,17. Tingkat ketuntasan siswa

adalah 86,96% (20 siswa), dan masih terdapat 3 siswa (13,04%) yang belum tuntas.

2. Penerapan metode latis pada materi perkalian bilangan desimal terbukti dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan dengan prosentase peningkatan dari siklus I ke siklus II 17,39%. Peningkatan ini sudah sangat signifikan melebihi peningkatan pada tahun-tahun sebelumnya yang hanya berkisar sampai 5% saja. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa tindakan dua siklus ini sudah cukup, tidak perlu diadakan siklus III mengingat terbatasnya waktu pembelajaran dalam masa pandemi COVID-19 tahun ini.

B. Saran

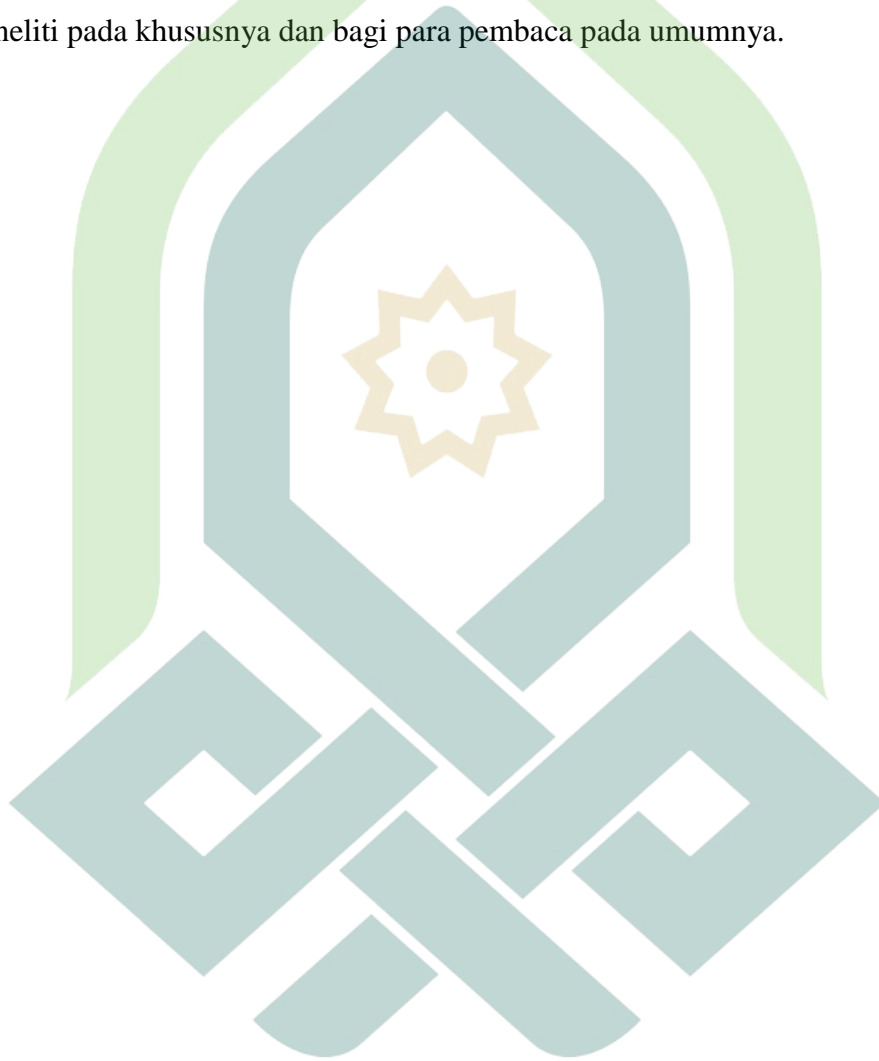
Berdasarkan hasil penelitian di atas, masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan penelitian ini diantaranya adalah kurangnya latihan soal siswa, minimnya variasi metode berhitung, dan beberapa siswa belum memahami metode latis karena masih dianggap baru. Berikut ini beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian:

1. Bagi siswa diharapkan agar lebih banyak berlatih mengerjakan soal sehingga dapat mengasah ketelitian dan ketrampilan berhitung baik secara pribadi maupun kelompok.
2. Bagi guru hendaknya lebih tanggap sejak dini melakukan refleksi pembelajaran untuk menentukan metode pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. Pembelajaran dirancang sesuai dengan kondisi yang terjadi di

kelas. Hal ini bertujuan untuk memantau hasil perkembangan siswa terhadap materi yang diajarkan.

3. Penerapan metode latis dalam pembelajaran matematika dapat dilakukan sejak kelas bawah pada materi perkalian bilangan bulat.

Peneliti berharap semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.





DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atmaja, Wina. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Dariyo, Agoes. 2013. *Dasar-dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: PT Indeks.
- Dokumen Leger Nilai kelas V MI Salafiyah Tanjung Tirto Pekalongan tahun 2017 – 2019.
- Fathani, Abdul Halim. 2009. *Matematika: Hakikat dan Logika*. Jogjakarta: Arruzz Media.
- Hapriani. 2018. “Pengaruh Penggunaan Metode Latis terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Ishlah Tembelok-Sandubaya Tahun 2017/2018”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Mataram, UIN Mataram.
- Hariwijaya, M. dan Sutan Surya. 2007. *Adventures in Math Tes IQ*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Heruman. 2013. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan. 2020. *Surat Edaran Nomor 5447/Kk.11.26/4/PP.00/09/2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 bagi Satuan Pendidikan RA/ Madrasah di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.
- Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan. 2020. *Surat Edaran Nomor 5581/Kk.11.26/4/PP.00/09/2020 tentang Pelaksanaan KBM Madrasah Tahun Ajaran 2020/2021*.
- Khumairoh, Intan. 2017. “Pengaruh Penggunaan Metode Latis terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Islam Hidayatullah pada Materi Operasi Perkalian Pecahan Desimal Mata Pelajaran Matematika Tahun Ajaran 2016/2017”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Semarang: UIN Walisongo.
- Kunandar. 2000. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mujib, Abdul dan Erik Suparingga. 2009. “Upaya Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Operasi Perkalian dengan Metode Latis”. Yogyakarta: *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Matematika Sekolah*, ISBN : 978-979-16353-4-9.
- Muslich, Masnur. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mutadi. 2007. *Pendekatan Efektif Dalam Pembelajaran Matematika*. Semarang: Balai Diklat Keagamaan Semarang.
- Negoro, ST. dan B. Harahap. 2010. *Ensiklopedia Matematika*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurhayati, Rahayu. 2009. *Matematika itu Gampang*. Jakarta: Trans Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 37 Tahun 2018 tentang KI-KD Tingkat Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Riyanto, Yatim. 2006. *Metodologi Penelitian Suatu Tindakan Dasar*. Surabaya: Sie Surabaya.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Soedjadi, R. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Soemanto, Wasty. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solikin, Nur Khulaifatur Rosidah Dkk. 2019. “Penggunaan Metode *Lattice* Dalam Mengatasi Rendahnya Kemampuan Berhitung Operasi Perkalian”. Malang: *Prismatika, Jurnal Pendidikan dan Riset Matematika Vol. 2 No.1*.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sukmodinata, Nana. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suparingga, Erik dan Abdul Mujib. 2013. “Upaya Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Operasi Perkalian dengan Metode Latis”, Makalah dipresentasikan dalam Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika,



Penguatan Peran Matematika dan Pendidikan Matematika untuk Indonesia yang Lebih Baik, yang diselenggarakan oleh Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY.

Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Sutikno, M. Sobry dan Pupuh Fathurrohman. 2007. *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung: Refika Aditama.

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusun Modul PLPG Tahun 2012,

Wicaksono, Faizal Panji. 2017. "Metode Latis sebagai Alternatif untuk Mengatasi Ketidakberhasilan Siswa Kelas VII SMP N 8 Salatiga dalam Menghitung Perkalian dengan Metode Bersusun", *Skripsi Sarjana Pendidikan Matematika*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.

Wiriaatmaja, Rochiati. 2010. *Metode PTK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zubaidah, dkk. 2016. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Metode Lattice Di Kelas III Sekolah Dasar". Singkawang: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 18 Tahun ke-5*.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I

Satuan Pendidikan : MI Salafiyah Tanjung
 Kelas/ Semester : V/ 2
 Materi : Operasi Hitung Pecahan
 Sub Materi : Perkalian dan Pembagian Pecahan dan Desimal
 Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 19 September 2020
 Pertemuan Ke- : Satu

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan	3.3.1 Menghitung perkalian bilangan bulat dengan bilangan desimal



dan desimal	secara tepat. 3.3.2 Menghitung perkalian bilangan satu desimal dengan satu desimal secara tepat.
4.3 Menjelaskan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal	4.3.1 Memecahkan permasalahan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian pecahan desimal dengan benar.

C. TUJUAN

1. Siswa mampu menghitung perkalian bilangan bulat dengan bilangan desimal secara tepat.
2. Siswa menghitung perkalian bilangan satu desimal dengan satu desimal.
3. Siswa mampu memecahkan permasalahan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian pecahan desimal dengan benar.

D. MATERI

Pecahan desimal adalah bilangan yang diperoleh dari hasil pembagian suatu bilangan dengan angka sepuluh dan pangkatnya (10, 100, 1000, ...). Pecahan desimal biasanya ditandai dengan tanda koma (,).

Contoh:

0,3 dibaca nol koma tiga. 0,3 merupakan hasil dari 3 dibagi 10.

0,55 dibaca nol koma lima puluh lima. 0,55 merupakan hasil dari 55 dibagi 100.

Perkalian dua pecahan desimal dapat diselesaikan dengan menggunakan metode latis. Metode latis adalah metode perkalian yang menggunakan kisi untuk mengalikan angka multi digit. Pada metode ini perhitungan perkaliannya menggunakan grid yang setiap selnya dibagi dua secara diagonal.

Langkah-langkah penyelesaian perkalian dengan metode latis adalah:

1. Buatlah grid sebanyak angka yang dikalikan.



2. Kalikanlah masing-masing digit. Lalu tempatkan hasilnya pada grid masing-masing yang telah dibagi dua. Angka puluhan untuk kotak diagonal atas dan angka satuan pada diagonal bawah.
3. Setelah angka-angka ditempatkan pada posisi yang benar, langkah selanjutnya adalah menjumlahkannya secara diagonal.
4. Untuk angka yang jumlahnya dua digit, maka angka puluhannya ditambahkan ke digit selanjutnya. Cara memindahkan angka puluhannya dimulai dari posisi kanan
5. Banyaknya koma pada hasil sama dengan jumlah banyaknya angka dibelakang koma pecahan-pecahan desimal yang dikalikan.

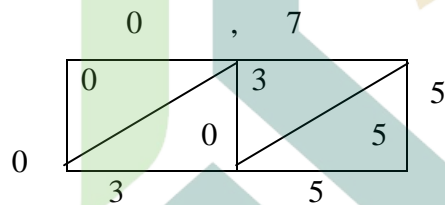
Contoh perkalian menggunakan metode latis:

1. Perkalian bilangan bulat dengan bilangan desimal

Contoh: $5 \times 0,7 = \dots$

Penyelesaian:

Dengan menggunakan metode latis, langkah penyelesaiannya adalah:



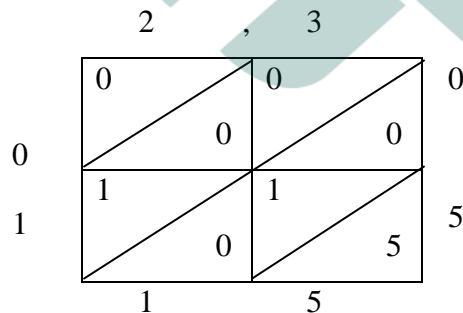
Jadi, hasil perkalian $5 \times 0,7 = 3,5$ (ada satu angka di belakang koma)

2. Perkalian bilangan satu desimal dengan satu desimal

Contoh: $2,3 \times 0,5 = \dots$

Penyelesaian:

Dengan menggunakan metode latis, langkah penyelesaiannya adalah:





Jadi, hasil perkalian $2,3 \times 0,5 = 01,15$ atau 1,15 (ada dua angka di belakang koma)

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Pengamatan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, dan Metode Latis

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Kelas dimulai dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. - Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. - Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. - Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. - Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencermati pengertian bilangan desimal - Guru menjelaskan cara menyelesaikan masalah operasi bilangan desimal (<i>Communication</i>) 	40 menit



<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan- Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum dipahami tentang operasi pecahan desimal dan persen- Guru menjelaskan pertanyaan siswa (<i>Communication</i>) <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa mencoba berdiskusi dengan temannya tentang operasi perkalian bilangan desimal (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>)- Guru menunjuk satu siswa untuk maju dan menjelaskan hasil diskusi tentang operasi perkalian bilangan desimal dengan bimbingan guru- Guru memberikan pbenaran dan masukan apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada siswa- Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang operasi perkalian bilangan desimal <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan soal latihan operasi perkalian bilangan desimal (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>) <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa mempresentasikan secara lisan kepada teman-temannya operasi perkalian bilangan	
---	--



	desimal (<i>Creativity</i> , Mandiri) Siswa menyampaikan manfaat belajar operasi operasi perkalian bilangan desimal secara lisan di depan teman dan guru	
Kegiatan Penutup	Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang dilakukan pada hari ini Pembelajaran diakhiri dengan salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (<i>Religius</i>)	10 menit

G. PENILAIAN

1. Prosedur Tes
 - a. Tes Awal : tidak ada
 - b. Tes Proses : ada
 - c. Tes Akhir : ada
2. Jenis Tes
 - a. Tes Awal : tidak ada
 - b. Tes Proses : ada
 - c. Tes Akhir : ada
3. Alat Tes
 - a. Tes Proses (Lampiran I)
Tes proses berupa lembar kerja peserta didik yang dikerjakan secara berkelompok.
 - b. Tes Akhir/Evaluasi (Lampiran II)
Kerjakan perkalian desimal berikut dengan menggunakan Metode Latis!
 - 1) $3,6 \times 8 = \dots$
 - 2) $4,8 \times 2,8 = \dots$
 - 3) $3,5 \times 1,2 = \dots$
 - 4) $1,5 \times 0,4 = \dots$



H. SUMBER DAN MEDIA

- Sumber :

Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018.

- Media :

Papan tulis, kertas, dan peralatan menulis.

Pekalongan, September 2020

Mengetahui,

Kepala MI Salafiyah Tanjung

Guru Kelas V

Peneliti



Anifa Amaliatur N, S.Pd.SD.

NIP. 19720622 20012 2 003



Ning Mukhoyaroh, S. Pd.I.

NIP. -



Nailissa'adah

NIM. 2023216021



LEMBAR EVALUASI KELOMPOK KELAS V
MATERI PERKALIAN BILANGAN DESIMAL

Kerjakan perkalian pecahan desimal di bawah ini menggunakan metode latis!

1. $21 \times 1,4 = \dots$	
2. $4,6 \times 3,8 = \dots$	



LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I

Komponen Siswa

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide				
2	Perhatian Siswa: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias				
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu				
4	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah				

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik



LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I

Komponen Guru

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Guru				
1	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh				
2	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan KI-KD				
3	Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti siswa				
4	Penggunaan Media: a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Ketrampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi				
5	Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan siswa c. Keluwesan sikap guru dengan siswa				
6	Pemberian Motivasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap siswa c. Ketepatan pemberian reward dan punishman				

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I

Satuan Pendidikan : MI Salafiyah Tanjung
Kelas/ Semester : V/ 2
Materi : Operasi Hitung Pecahan
Sub Materi : Perkalian dan Pembagian Pecahan dan Desimal
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
Hari/ Tanggal : Sabtu, 26 September 2020
Pertemuan Ke- : Dua

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan	3.3.1 Menghitung perkalian bilangan satu desimal dengan dua desimal



dan desimal	3.3.2 Menghitung perkalian antarbilangan dua desimal secara tepat.
4.3 Menjelaskan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal	4.3.1 Memecahkan permasalahan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian pecahan desimal dengan benar.

C. TUJUAN

1. Siswa mampu menghitung perkalian bilangan satu desimal dengan dua desimal secara tepat.
2. Siswa menghitung perkalian antarbilangan dua desimal dengan satu desimal.
3. Siswa mampu memecahkan permasalahan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian pecahan desimal dengan benar.

D. MATERI

Pecahan desimal adalah bilangan yang diperoleh dari hasil pembagian suatu bilangan dengan angka sepuluh dan pangkatnya (10, 100, 1000, ...). Pecahan desimal biasanya ditandai dengan tanda koma (,).

Contoh:

0,3 dibaca nol koma tiga. 0,3 merupakan hasil dari 3 dibagi 10.

0,55 dibaca nol koma lima puluh lima. 0,55 merupakan hasil dari 55 dibagi 100.

Perkalian dua pecahan desimal dapat diselesaikan dengan menggunakan metode latis. Metode latis adalah metode perkalian yang menggunakan kisi untuk mengalikan angka multi digit. Pada metode ini perhitungan perkaliannya menggunakan grid yang setiap selnya dibagi dua secara diagonal.



Langkah-langkah penyelesaian perkalian dengan metode latis adalah:

1. Buatlah grid sebanyak angka yang dikalikan.
2. Kalikanlah masing-masing digit. Lalu tempatkan hasilnya pada grid masing-masing yang telah dibagi dua. Angka puluhan untuk kotak diagonal atas dan angka satuan pada diagonal bawah.
3. Setelah angka-angka ditempatkan pada posisi yang benar, langkah selanjutnya adalah menjumlahkannya secara diagonal.
4. Untuk angka yang jumlahnya dua digit, maka angka puluhannya ditambahkan ke digit selanjutnya. Cara memindahkan angka puluhannya dimulai dari posisi kanan.
5. Banyaknya koma pada hasil sama dengan jumlah banyaknya angka dibelakang koma pecahan-pecahan desimal yang dikalikan.

Contoh perkalian menggunakan metode latis:

$$1,5 \times 0,73 = \dots$$

Penyelesaian:

Dengan menggunakan metode latis, langkah penyelesaiannya adalah:

	0	7	3	
	0	0	0	1
0	0	3	1	
	3	6	5	5

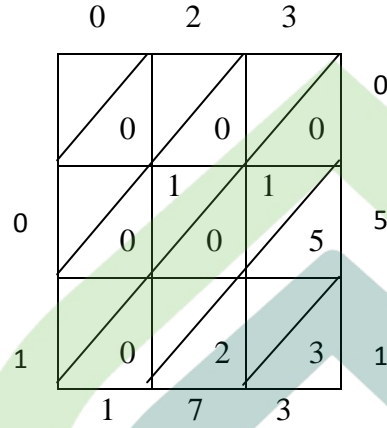
Jadi, hasil perkalian $1,5 \times 0,73 = 0,365$ (ada tiga angka di belakang koma)

$$0,23 \times 0,51 = \dots$$

Penyelesaian:



Dengan menggunakan metode latis, langkah penyelesaiannya adalah:



Jadi, hasil perkalian $0,23 \times 0,51 = 0,1173$ (ada empat angka di belakang koma)

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Pengamatan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, dan Metode Latis

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Kelas dimulai dengan mengucap salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. - Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. - Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. - Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran 	10 menit



	<p>sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa mencermati pengertian bilangan desimal- Guru menjelaskan cara menyelesaikan masalah operasi bilangan desimal (<i>Communication</i>) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan- Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum dipahami tentang operasi pecahan desimal dan persen- Guru menjelaskan pertanyaan siswa (<i>Communication</i>) <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa mencoba berdiskusi dengan temannya tentang operasi perkalian bilangan desimal (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>)- Guru menunjuk satu siswa untuk maju dan menjelaskan hasil diskusi tentang operasi perkalian bilangan desimal dengan bimbingan guru- Guru memberikan pbenaran dan masukan apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada siswa- Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang operasi perkalian bilangan desimal	40 menit



	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan soal latihan operasi perkalian bilangan desimal (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>) <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan secara lisan kepada teman-temannya operasi perkalian bilangan desimal (<i>Creativity, Mandiri</i>) Siswa menyampaikan manfaat belajar operasi operasi perkalian bilangan desimal secara lisan di depan teman dan guru 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang dilakukan pada hari ini Pembelajaran diakhiri dengan salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius) 	10 menit

G. PENILAIAN

1. Prosedur Tes
 - a. Tes Awal : tidak ada
 - b. Tes Proses : ada
 - c. Tes Akhir : ada
2. Jenis Tes
 - a. Tes Awal : tidak ada
 - b. Tes Proses : ada
 - c. Tes Akhir : ada
3. Alat Tes
 - a. Tes Proses (Lampiran I)

Tes proses berupa lembar kerja peserta didik yang dikerjakan secara berkelompok.



b. Tes Akhir/Evaluasi (Lampiran II)

Kerjakan perkalian pecahan desimal dibawah ini menggunakan metode latis!

- 1) $9 \times 2,4 = \dots$
- 2) $7,2 \times 8,1 = \dots$
- 3) $3,1 \times 0,1 = \dots$
- 4) Ibu mempunyai 32 kantong bawang putih. Berat setiap kantong yaitu 1,8 kg. Berapa kg bawang putih yang dimiliki ibu?

H. SUMBER DAN MEDIA

- Sumber :
Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018.
- Media :
Papan tulis, kertas, dan peralatan menulis.

Pekalongan, September 2020

Mengetahui,

Kepala MI Salafiyah Tanjung

Guru Kelas V

Peneliti

Anita Amaliatur-N, S.Pd.SD.

Ning Mukhoyaroh, S. Pd.I.

Nailissa'adah

NIP. 19720622 20012 2 003

NIP. -

NIM. 2023216021



Nama :

No. Absen :

LEMBAR EVALUASI MANDIRI KELAS V
MATERI PERKALIAN BILANGAN DESIMAL

Kerjakan perkalian pecahan desimal di bawah ini menggunakan metode latis!

1) $9 \times 2,4 = \dots$

2) $7,2 \times 8,1 = \dots$

3) $3,1 \times 0,1 = \dots$

4) Ibu mempunyai 32 kantong bawang putih. Berat setiap kantong yaitu 1,8 kg.

Berapa kg bawang putih yang dimiliki ibu?

JAWAB:



LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I

Komponen Siswa

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide				
2	Perhatian Siswa: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias				
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu				
4	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah				

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik



LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I

Komponen Guru

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Guru				
1	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh				
2	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan KI-KD				
3	Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti siswa				
4	Penggunaan Media: a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Ketrampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi				
5	Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan siswa c. Keluwesan sikap guru dengan siswa				
6	Pemberian Motivasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap siswa c. Ketepatan pemberian reward dan punishman				

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II

Satuan Pendidikan : MI Salafiyah Tanjung
 Kelas/ Semester : V/ 2
 Materi : Operasi Hitung Pecahan
 Sub Materi : Perkalian dan Pembagian Pecahan dan Desimal
 Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 3 Oktober 2020
 Pertemuan Ke- : Tiga

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan	3.3.1 Menghitung perkalian bilangan dua desimal atau lebih secara tepat.



dan desimal	
4.3 Menjelaskan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal	4.3.1 Memecahkan permasalahan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian pecahan desimal dengan benar.

C. TUJUAN

1. Siswa mampu menghitung perkalian tiga bilangan desimal atau lebih secara tepat.
2. Siswa mampu memecahkan permasalahan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian pecahan desimal dengan benar.

D. MATERI

Pecahan desimal adalah bilangan yang diperoleh dari hasil pembagian suatu bilangan dengan angka sepuluh dan pangkatnya (10, 100, 1000, ...). Pecahan desimal biasanya ditandai dengan tanda koma (,).

Contoh:

0,3 dibaca nol koma tiga. 0,3 merupakan hasil dari 3 dibagi 10.

0,55 dibaca nol koma lima puluh lima. 0,55 merupakan hasil dari 55 dibagi 100.

Perkalian dua pecahan desimal dapat diselesaikan dengan menggunakan metode latis. Metode latis adalah metode perkalian yang menggunakan kisi untuk mengalikan angka multi digit. Pada metode ini perhitungan perkaliannya menggunakan grid yang setiap selnya dibagi dua secara diagonal.

Langkah-langkah penyelesaian perkalian dengan metode latis adalah:

1. Buatlah grid sebanyak angka yang dikalikan.
2. Kalikanlah masing-masing digit. Lalu tempatkan hasilnya pada grid masing-masing yang telah dibagi dua. Angka puluhan untuk kotak diagonal atas dan angka satuan pada diagonal bawah.
3. Setelah angka-angka ditempatkan pada posisi yang benar, langkah selanjutnya adalah menjumlahkannya secara diagonal.



4. Untuk angka yang jumlahnya dua digit, maka angka puluhannya ditambahkan ke digit selanjutnya. Cara memindahkan angka puluhannya dimulai dari posisi kanan
5. Banyaknya koma pada hasil sama dengan jumlah banyaknya angka dibelakang koma pecahan-pecahan desimal yang dikalikan.

Contoh perkalian menggunakan metode latis:

$$0,25 \times 1,732 = \dots$$

Penyelesaian:

Dengan menggunakan metode latis, langkah penyelesaiannya adalah:

	1	7	3	2	
					0
0	0	1	0	0	2
4	2	4	6	4	5
	3	5	1	1	
	3	3	0	0	

Jadi, hasil perkalian $0,25 \times 1,732 = 0,43300$ (ada lima angka di belakang koma) atau 0,433.

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Pengamatan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, dan Metode Latis

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Kelas dimulai dengan mengucap salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran	10 menit



	<p>siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. - Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. - Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. - Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. 	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencermati pengertian bilangan desimal - Guru menjelaskan cara menyelesaikan masalah operasi bilangan desimal (<i>Communication</i>) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan - Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum dipahami tentang operasi pecahan desimal dan persen - Guru menjelaskan pertanyaan siswa (<i>Communication</i>) <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencoba berdiskusi dengan temannya tentang operasi perkalian bilangan desimal (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>) - Guru menunjuk satu siswa untuk maju dan menjelaskan hasil diskusi tentang operasi 	40 menit



	<p>perkalian bilangan desimal dengan bimbingan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pembenaran dan masukan apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada siswa - Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang operasi perkalian bilangan desimal <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan soal latihan operasi perkalian bilangan desimal (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>) <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempresentasikan secara lisan kepada teman-temannya operasi perkalian bilangan desimal (<i>Creativity, Mandiri</i>) - Siswa menyampaikan manfaat belajar operasi operasi perkalian bilangan desimal secara lisan di depan teman dan guru 	
Kegiatan Penutup	<p>Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang dilakukan pada hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran diakhiri dengan salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius) 	10 menit

G. PENILAIAN

1. Prosedur Tes
 - a. Tes Awal : tidak ada
 - b. Tes Proses : ada
 - c. Tes Akhir : ada
2. Jenis Tes



- a. Tes Awal : tidak ada
- b. Tes Proses : ada
- c. Tes Akhir : ada

3. Alat Tes

- a. Tes Proses (Lampiran I)

Tes proses berupa lembar kerja peserta didik yang dikerjakan secara berkelompok.

- b. Tes Akhir/Evaluasi (Lampiran II)

Kerjakan perkalian desimal berikut dengan menggunakan Metode Latis!

1. $0,1 \times 0,25 = \dots$
2. $0,45 \times 2,4 = \dots$
3. $0,125 \times 0,8 = \dots$
4. $0,375 \times 1,25 = \dots$

H. SUMBER DAN MEDIA

- Sumber :
Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018.
- Media :
Papan tulis, kertas, dan peralatan menulis.

Pekalongan, September 2020

Mengetahui,

Kepala MI Salafiyah Tanjung

Guru Kelas V

Peneliti



Anita Amaliatun N, S.Pd.SD.

NIP. 19720622 20012 2 003

Ning Mukhoyaroh, S. Pd.I.

NIP. -

Nailissa'adah

NIM. 2023216021



LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II

Komponen Siswa

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide				
2	Perhatian Siswa: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias				
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu				
4	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah				

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik



LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II

Komponen Guru

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Guru				
1	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh				
2	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan KI-KD				
3	Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti siswa				
4	Penggunaan Media: a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Ketrampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi				
5	Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan siswa c. Keluwesan sikap guru dengan siswa				
6	Pemberian Motivasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap siswa c. Ketepatan pemberian reward dan punishman				

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II

Satuan Pendidikan : MI Salafiyah Tanjung
Kelas/ Semester : V/ 2
Materi : Operasi Hitung Pecahan
Sub Materi : Perkalian dan Pembagian Pecahan dan Desimal
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
Hari/ Tanggal : Sabtu, 10 Oktober 2020
Pertemuan Ke- : Empat

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan	3.3.1 Menghitung perkalian berbagai bilangan desimal dengan tepat



dan desimal	
4.3 Menjelaskan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal	4.3.1 Memecahkan permasalahan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian pecahan desimal dengan benar.

C. TUJUAN

1. Siswa mampu menghitung perkalian berbagai bilangan desimal secara tepat.
2. Siswa mampu memecahkan permasalahan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian pecahan desimal dengan benar.

D. MATERI

Pecahan desimal adalah bilangan yang diperoleh dari hasil pembagian suatu bilangan dengan angka sepuluh dan pangkatnya (10, 100, 1000, ...). Pecahan desimal biasanya ditandai dengan tanda koma (,).

Contoh:

0,3 dibaca nol koma tiga. 0,3 merupakan hasil dari 3 dibagi 10.

0,55 dibaca nol koma lima puluh lima. 0,55 merupakan hasil dari 55 dibagi 100.

Perkalian dua pecahan desimal dapat diselesaikan dengan menggunakan metode latis. Metode latis adalah metode perkalian yang menggunakan kisi untuk mengalikan angka multi digit. Pada metode ini perhitungan perkaliannya menggunakan grid yang setiap selnya dibagi dua secara diagonal.

Langkah-langkah penyelesaian perkalian dengan metode latis adalah:

1. Buatlah grid sebanyak angka yang dikalikan.
2. Kalikanlah masing-masing digit. Lalu tempatkan hasilnya pada grid masing-masing yang telah dibagi dua. Angka puluhan untuk kotak diagonal atas dan angka satuan pada diagonal bawah.
3. Setelah angka-angka ditempatkan pada posisi yang benar, langkah selanjutnya adalah menjumlahkannya secara diagonal.



4. Untuk angka yang jumlahnya dua digit, maka angka puluhannya ditambahkan ke digit selanjutnya. Cara memindahkan angka puluhannya dimulai dari posisi kanan
5. Banyaknya koma pada hasil sama dengan jumlah banyaknya angka dibelakang koma pecahan-pecahan desimal yang dikalikan.

Contoh perkalian menggunakan metode latis:

$$1,5 \times 0,73 = \dots$$

Penyelesaian:

Dengan menggunakan metode latis, langkah penyelesaiannya adalah:

	0	7	3							
	<table style="border-collapse: collapse; width: 100%;"> <tr> <td style="border: 1px solid black; width: 33.33%; height: 33.33%; text-align: center;">0</td> <td style="border: 1px solid black; width: 33.33%; height: 33.33%; text-align: center;">0</td> <td style="border: 1px solid black; width: 33.33%; height: 33.33%; text-align: center;">0</td> </tr> <tr> <td style="border: 1px solid black; width: 33.33%; height: 33.33%; text-align: center;">3</td> <td style="border: 1px solid black; width: 33.33%; height: 33.33%; text-align: center;">6</td> <td style="border: 1px solid black; width: 33.33%; height: 33.33%; text-align: center;">5</td> </tr> </table>			0	0	0	3	6	5	1
0	0	0								
3	6	5								
0	<table style="border-collapse: collapse; width: 100%;"> <tr> <td style="border: 1px solid black; width: 33.33%; height: 33.33%; text-align: center;">0</td> <td style="border: 1px solid black; width: 33.33%; height: 33.33%; text-align: center;">5</td> <td style="border: 1px solid black; width: 33.33%; height: 33.33%; text-align: center;">1</td> </tr> <tr> <td style="border: 1px solid black; width: 33.33%; height: 33.33%; text-align: center;">3</td> <td style="border: 1px solid black; width: 33.33%; height: 33.33%; text-align: center;">6</td> <td style="border: 1px solid black; width: 33.33%; height: 33.33%; text-align: center;">5</td> </tr> </table>			0	5	1	3	6	5	5
0	5	1								
3	6	5								

Jadi, hasil perkalian $1,5 \times 0,73 = 0,365$ (ada tiga angka di belakang koma)

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Pengamatan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, dan Metode Latis

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Kelas dimulai dengan mengucap salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. - Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 	10 menit



	<ul style="list-style-type: none">- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa mencermati pengertian bilangan desimal- Guru menjelaskan cara menyelesaikan masalah operasi bilangan desimal (<i>Communication</i>) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan- Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum dipahami tentang operasi pecahan desimal dan persen- Guru menjelaskan pertanyaan siswa (<i>Communication</i>) <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa mencoba berdiskusi dengan temannya tentang operasi perkalian bilangan desimal (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>)- Guru menunjuk satu siswa untuk maju dan menjelaskan hasil diskusi tentang operasi perkalian bilangan desimal dengan bimbingan guru- Guru memberikan pbenaran dan masukan	40 menit



	<p>apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang operasi perkalian bilangan desimal <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan soal latihan operasi perkalian bilangan desimal (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>) <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempresentasikan secara lisan kepada teman-temannya operasi perkalian bilangan desimal (<i>Creativity, Mandiri</i>) - Siswa menyampaikan manfaat belajar operasi operasi perkalian bilangan desimal secara lisan di depan teman dan guru 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang dilakukan pada hari ini - Pembelajaran diakhiri dengan salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius) 	10 menit

G. PENILAIAN

1. Prosedur Tes
 - a. Tes Awal : tidak ada
 - b. Tes Proses : ada
 - c. Tes Akhir : ada
2. Jenis Tes
 - a. Tes Awal : tidak ada
 - b. Tes Proses : ada
 - c. Tes Akhir : ada



3. Alat Tes

a. Tes Proses (Lampiran I)

Tes proses berupa lembar kerja peserta didik yang dikerjakan secara berkelompok.

b. Tes Akhir/Evaluasi (Lampiran II)

Kerjakan perkalian desimal berikut dengan menggunakan Metode Latis!

- 1) Ibu membeli 5 bungkus jeruk nipis. Berat masing-masing bungkus adalah 0,75 kg. Berapa berat seluruh jeruk nipis?
- 2) $27 \times 1,6 = \dots$
- 3) $3,15 \times 2,1 = \dots$
- 4) $5,6 \times 0,94 = \dots$

H. SUMBER DAN MEDIA

- Sumber :

Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018.

- Media :

Papan tulis, kertas, dan peralatan menulis.

Pekalongan, September 2020

Mengetahui,

Kepala MI Salafiyah Tanjung

Guru Kelas V

Peneliti

Anita Amaliatun, N., S.Pd.SD.

Ning Mukhoyaroh, S. Pd.I.

Nailissa'adah

NIP. 19720622 20012 2 003

NIP. -

NIM. 2023216021



LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II

Komponen Siswa

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide				
2	Perhatian Siswa: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias				
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu				
4	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah				

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik



LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II

Komponen Guru

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Guru				
1	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh				
2	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan KI-KD				
3	Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan Mudah diikuti siswa				
4	Penggunaan Media: a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Ketrampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi				
5	Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan siswa c. Keluwesan sikap guru dengan siswa				
6	Pemberian Motivasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap siswa c. Ketepatan pemberian reward dan punishman				

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : NAILISSA' ADAH

Tempat dan Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 September 1987

Nama Ayah : Thoyib, S.Pd.I

Nama Ibu : Rokhanah, S.Pd.I

Alamat : Ds. Tanjung RT.01 RW.01 Kecamatan Tirto
Kabupaten Pekalongan 51151

Nomor HP : 085742184798

Email : nailissaadah617@gmail.com

Pendidikan Formal :

1. TK Muslimat NU Tanjung Lulus Tahun 1993
2. MI Salafiyah Tanjung Tirto Lulus Tahun 1999
3. SMP Ma'had Islam Pekalongan Lulus Tahun 2002
4. SMA Al Hikmah Benda Sirampog Brebes Lulus Tahun 2005

Pendidikan non Formal :

1. TPQ Al Karomah Tirto Kota Pekalongan
2. Pondok Pesantren Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes
3. Pondok Pesantren Al Ishlah Mangkangulon Tugu Kota Semarang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
 UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
 Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
 pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : NAILISSA' ADAH
 NIM : 2023216021
 Fakultas/Jurusan : FTIK/ PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
 Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
 MATEMATIKA MATERI PERKALIAN BILANGAN DESIMAL MELALUI
 METODE LATIS PADA SISWA KELAS V MI SALAFIYAH TANJUNG TIRTO
 PEKALONGAN TAHUN 2020”**

berserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
 Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
 mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
 menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
 kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
 saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
 IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
 dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Desember 2020



NAILISSA' ADAH
NIM. 2023216021